

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemetaan tingkat kerawanan longsor di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam penerapan metode AHP Kecamatan Padang Timur adalah satu-satunya Kecamatan di Kota Padang yang tidak terdampak kerawanan longsor klasifikasi tinggi. Pada penerapan metode AHP didapatkan luasan wilayah dengan kerawanan longsor klasifikasi sangat rendah 0 Ha (0%), klasifikasi rendah seluas 2.962,077 Ha atau 4,25% dari luasan Kota Padang, lalu pada klasifikasi sedang memiliki luas 23.134,14 Ha atau 33,18% dari total luasan Kota Padang, untuk kelas klasifikasi tinggi mendominasi kerawanan longsor di Kota Padang yang memiliki luas 42.983,35 Ha atau 61,66% dari total luasan Kota Padang, dan pada kelas klasifikasi sangat tinggi hanya terdapat pada dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan Kecamatan Lubuk Kilangan dengan luas 635,3372 Ha atau 0,91% dari total luas Kota Padang.
2. Pada penerapan metode *Scoring* berdasarkan karakteristik lahan didapatkan zona kerawanan tanah longsor klasifikasi tinggi pada 7 dari 11 Kecamatan di Kota Padang diantaranya Kecamatan Pauh, Koto Tengah, Kuranji, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, Padang Selatan, dan Bungus Teluk Kabung. Zona kerawanan klasifikasi sangat rendah memiliki luas 2.741,919 Ha atau 3,93%, zona klasifikasi kerawanan rendah memiliki luas 12.783,44 Ha atau 18,34% dari luasan Kota Padang, untuk kelas kerawanan klasifikasi sedang memiliki luas sebesar 20.122,33 Ha atau 28,86% dari total luasan Kota Padang, kemudian untuk kelas kerawanan longsor klasifikasi tinggi paling mendominasi kerawanan dengan luas 34.067,25 Ha atau 48,87% dari total luasan Kota Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dilakukan antara lain :

1. Pemerintah Kota Padang dapat melakukan mitigasi bencana guna mengoptimalkan dan upaya meminimalisir dampak bencana longsor pada wilayah yang memiliki kerawanan longsor tinggi hingga sangat tinggi yaitu Kecamatan Pauh, Koto Tangah, Kuranji, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, Padang Selatan, dan Bungus Teluk Kabung di Kota Padang. Pengelolaan lahan, konservasi tanah dan air, penghijauan, dan pembangunan sistem drainase yang baik adalah beberapa cara pencegahan dan mitigasi bencana longsor. Pihak terkait juga dapat membuat rencana evakuasi dan tanggap darurat untuk menghadapi bencana longsor yang mungkin terjadi.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan melakukan penambahan parameter gempa bumi sebagai parameter yang mempengaruhi kerawanan longsor di daerah penelitian.

